

## RINGKASAN

**AHMAD CHANIF. Analisis Kepadatan Teripang (*Holothuria* sp.) Pada Kerapatan Lamun yang Berbeda di Pantai Bama Taman Nasional Baluran, Kabupaten Situbondo. Dosen Pembimbing Pertama Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D., dan Dosen Pembimbing Kedua Abdul Manan, S.Pi., M.Si.**

Teripang merupakan hewan invertebrata yang memiliki tubuh yang lunak, berdaging dan berbentuk silindris memanjang seperti ketimun. Teripang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan dengan kandungan gizi dan protein yang cukup tinggi. Teripang dapat ditemukan hampir diseluruh perairan pantai, mulai dari daerah pasang surut yang dangkal sampai perairan yang dalam (Martoyo dkk., 2006). Padang lamun sebagai salah satu habitat bagi teripang memiliki peran ekologis yang penting tidak hanya bagi teripang, tetapi juga bagi berbagai organisme lain yang ada di dalamnya serta bagi lingkungan di sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepadatan Teripang (*Holothuria* sp.) pada kondisi kerapatan padang lamun yang berbeda dan untuk mengetahui hubungan kepadatan Teripang (*Holothuria* sp.) dengan kondisi kerapatan padang lamun yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode survei, dimana metode yang digunakan bersifat deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2002), di dalam metode survei, penelitian tidak dilakukan pada seluruh objek yang dikaji, tetapi hanya mengambil dari sebuah populasi (sampel).

Dari hasil penghitungan kepadatan teripang pada kerapatan lamun yang berbeda menunjukkan bahwa kepadatan teripang pada kondisi lamun rapat memiliki hasil rata-rata tertinggi 19,92 ind/25m<sup>2</sup>. Kondisi lamun agak rapat 6,92 ind/25m<sup>2</sup> dan hasil kepadatan teripang terendah terdapat pada kondisi lamun jarang yaitu 2,04 ind/25m<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa teripang mempunyai kepadatan berbeda pada kondisi lamun yang berbeda. Tinggi rendahnya kepadatan teripang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, faktor substrat, eksploitasi berlebih, predator, dan hama.

## SUMMARY

**AHMAD CHANIF. Density Analysis Sea Cucumbers (*Holothuria* sp.) On the Seagrass Different Density in Bama Beach Baluran National Park, Situbondo. First Academic Advisor Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir., M.Si., Ph.D., and Second Academic Advisor Abdul Manan, S.Pi., M.Si.**

Sea cucumbers are invertebrate animals that have a body that is soft, fleshy and cylindrical elongated like cucumber. Teripang have considerable economic potential and much used by people as a food with the nutrients and protein that is high enough. Sea cucumbers can be found in almost all coastal waters, ranging from tidal areas are shallow to deep water (Martoyo et al., 2006). Seagrass beds as a habitat for sea cucumbers have an important ecological role not only for sea cucumbers but also for various other organisms that exist in the city and for the surrounding environment.

This study aims to determine the density of Cucumber (*Holothuria* sp.) On the condition of seagrass different density and to determine the correlation of the density of Cucumber (*Holothuria* sp.) With the condition of seagrass different densities. This study uses survey method, where the method used is descriptive. According Notoatmodjo (2002), in survey methods, the study was not performed on all objects that were examined, but only took from a population (sample).

From the results of measurements of sea cucumbers in different seagrass density showed that the density of sea cucumbers at a meeting of seagrass condition had the highest average yield of 19.92 ind / 25m<sup>2</sup>. Seagrass conditions rather tight 6.92 ind / 25m<sup>2</sup> and the results of the density of sea cucumbers are the lowest on the conditions for the rare seagrass 2.04 ind / 25m<sup>2</sup>. This shows that sea cucumber has different densities in different seagrass conditions. High and low density of sea cucumbers are influenced by several factors such as substrate factors, excessive exploitation, predators and pests.